

ABSTRAK

Pengukuran kinerja sudah sangat berkembang, hal ini ditandai dengan munculnya beberapa model pengukuran kinerja seperti misalnya *Balanced Scorecard*, *Quantitative Model for Performance Measurement Systems*, *Supply Chain Metrics*, *Conceptual Model* dan lain-lain. Akan tetapi sebagian besar dari model tersebut merupakan pengukuran kinerja untuk *single corporate* (satu perusahaan) dan memerlukan modifikasi untuk diterapkan dalam lingkup *supply chain*. Dengan pertimbangan agar dapat melibatkan seluruh pelaku dalam *supply chain*, dipilih *Conceptual Model* atau disebut juga Model Chan et al. Dengan alasan yang sama pula, maka model pengukuran kinerja *Supply Chain Metrics* tidak dipilih. Selain itu, model *Supply Chain Metrics* tidak memberikan metode pembobotan yang digunakan. Sedangkan Model Chan et al. menggunakan metode pembobotan *fuzzy logic* yang mampu mengakomodir keragu-raguan atau ketidakpastian penilai (pelaku *supply chain*) terhadap satu angka tertentu, yaitu parameter $\alpha_{i,j}$.

Supply chain yang akan diukur kinerjanya adalah UD X yang bergerak di bidang perikanan, khususnya bibit ikan bandeng atau yang sering disebut nener. *Supply chain* yang diteliti terdiri dari produsen, distributor dan pengecer.

Langkah awal dalam pengukuran kinerja menggunakan Model Chan et al. adalah menyusun *Process and Performance measures Hierarchy* (PPMH) yang memuat keseluruhan proses dan kriteria dalam *supply chain*. Berdasarkan PPMH, dilakukan pengumpulan data terkait *range* (*bottom*, *perfect*) masing-masing kriteria, dan *pairwise comparison* masing-masing kriteria dan proses oleh masing-masing penanggungjawab. *Pairwise comparison* yang diterapkan dalam Model Chan et al. sedikit berbeda dengan *pairwise comparison* milik Saaty. Dalam Model Chan et al. terdapat satu parameter tambahan yang menilai ketidakpastian penanggungjawab (penilai) terhadap satu angka tertentu.

Model Chan et al. dapat diterapkan dalam pengukuran kinerja *supply chain* UD X tanpa dimodifikasi. Hal ini disebabkan karena tidak ada data khusus yang diperlukan dalam Model Chan et al. sehingga data dapat dan dengan mudah diperoleh. Model ini memiliki kelemahan yaitu seluruh data harus tersedia dan terbuka agar pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan mudah.

Setelah dilakukan pengukuran kinerja *supply chain* UD X selama tiga periode dengan menggunakan Model Chan et al., kinerja *supply chain* termasuk stabil, periode I sebesar 9,5324, periode II dan III masing-masing sebesar 9,690608 dan 9,690609, yang termasuk kategori sangat bagus.

Kinerja *supply chain* sangat ditentukan oleh kinerja produsen karena memiliki bobot terbesar (0,954), lalu diikuti oleh distributor (0,044) dan pengecer (0,002). Dalam hal sub proses, yang terpenting dalam produsen adalah Perawatan Induk. Sedangkan di bagian distributor dan pengecer sama yaitu sub proses Perawatan. Sub sub proses terpenting di bagian produksi adalah Sirkulasi Bak Induk, sedangkan di bagian distributor dan pengecer sama yaitu Penyiapan Air.